

**ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN  
TAHUN 2016-2018 MENURUT 10 PRINSIP ISI DAN KUALITAS PADA  
GRI STANDARD**

(Studi Kasus pada Perusahaan Industri Perkebunan)



**DRAF SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

Oleh:  
**Bernardus Paramarta**  
**2015130122**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
**BANDUNG**  
**2020**

**ANALYSIS OF CONTENT AND QUALITY ASPECTS OF GRI  
STANDARD 10 REPORTING PRINCIPLES-BASED  
CORPORATES SUSTAINABILITY REPORTS PERIOD 2016-2018**  
*(Case study in Plantation Industry Companies)*



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By**  
**Bernardus Paramarta**  
**2015130122**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**  
**FACULTY OF ECONOMICS**  
**PROGRAM IN ACCOUNTING**  
**Accredited by National Accreditation Agency**  
**No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**  
**BANDUNG**  
**2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN TAHUN  
2016-2018 MENURUT 10 PRINSIP ISI DAN KUALITAS PADA GRI STANDARD  
(Studi Kasus pada Perusahaan Industri Perkebunan)**

Oleh:  
Bernardus Paramarta  
2015130122

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Studi Akuntansi

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Sylvia", written over a horizontal line.

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratho, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Atty Yuniawati", written over a horizontal line.

Atty Yuniawati, S.E., MBA., CMA.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Bernardus Paramarta  
Tempat, tanggal lahir : Jayapura, 6 April 1997  
NPM : 2015130122  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Draf Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN TAHUN 2016-2018 MENURUT 10 PRINSIP ISI DAN KUALITAS PADA GRI STANDARD (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI PERKEBUNAN)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Atty Yuniawati, S.E., MBA., CMA.

### SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelamya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2020

Pembuat pernyataan :



(Bernardus Paramarta)

## ABSTRAK

Industri perkebunan adalah salah satu industri yang berkembang pesat dan memiliki pangsa pasar yang besar di Indonesia. Pesatnya perkembangan industri perkebunan menyebabkan timbulnya ancaman terhadap lingkungan dan sosial akibat dampak dari aktivitas usaha industri perkebunan yang tidak bertanggung jawab seperti deforestasi dan peningkatan suhu bumi. Berbagai upaya dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di sektor industri perkebunan telah dilakukan oleh pemerintah, salah satunya dengan mengeluarkan peraturan tentang penyampaian laporan keberlanjutan. Akan tetapi dari 41 perusahaan di industri perkebunan, hanya lima perusahaan yang secara kontinyu menerbitkan *sustainability report* sejak tahun 2016 sampai tahun 2018, yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Salim Ivomas Pratama Tbk, dan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Tahun 2016 merupakan tahun pertama penerbitan laporan keberlanjutan sebagian besar perusahaan. Meski begitu, perlu dipastikan juga bahwa laporan keberlanjutan yang diterbitkan telah sesuai dengan pedoman GRI *Standard*.

GRI *standard* dirancang untuk meningkatkan komparabilitas global dan kualitas informasi mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial, sehingga perlu dilakukan penilaian atas pengungkapan indikator ekonomi, lingkungan, dan sosial. GRI *standard* juga mewajibkan agar dalam penerbitan laporan keberlanjutan untuk menerapkan prinsip isi dan kualitas. Prinsip isi membantu perusahaan untuk memutuskan isi laporan mana yang akan disertakan dalam laporan terkait tentang kegiatan, dampak, dan ekspektasi substantif organisasi, serta kepentingan para pemangku kepentingannya. Prinsip kualitas membantu perusahaan untuk memastikan kualitas informasi dalam laporan keberlanjutan termasuk presentasinya tepat.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keberlanjutan PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Salim Ivomas Pratama Tbk, dan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan dan analisis konten atas laporan keberlanjutan tahun 2016 – 2018.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penilaian isi, prinsip *stakeholder inclusiveness* merupakan prinsip yang dapat dipenuhi oleh kelima perusahaan sedangkan prinsip *materiality* belum dapat dipenuhi dengan baik oleh kelima perusahaan. Untuk penilaian kualitas, prinsip *clarity* merupakan prinsip yang dapat dipenuhi oleh kelima perusahaan sedangkan prinsip *reliability* belum dapat dipenuhi dengan baik oleh kelima perusahaan. Secara keseluruhan, penilaian tertinggi atas kedua prinsip diraih oleh PT Salim Ivomas Pratama Tbk, diikuti dengan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk yang memperoleh nilai yang sama, kemudian PT Perkebunan Nusantara XI, dan yang terakhir PT Astra Agro Lestari Tbk.

Kata kunci: Laporan Keberlanjutan, Industri Perkebunan, GRI *Standard*.

## **ABSTRACT**

*The plantation industry is one of the industry which has grown rapidly and has a large market share in Indonesia. The robust growth of the plantation industry has caused environmental and social threats due to the impact of irresponsible business activities such as deforestation and global warming. Various efforts in actualizing sustainable development in the plantation industry sector have been done by the government by issuing regulations regarding the issue of sustainability reports. However, only five out of 41 companies in the plantation industry which has continuously issued the sustainability report from 2016 to 2018 namely, PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Salim Ivomas Pratama Tbk, and PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Most of the companies stated issued its first sustainability report on 2016. Nevertheless, it is necessary to ensure that the issuance of sustainability reports are comply with the GRI Standards guidelines.*

*GRI Standards are designed to enhance the global comparability and quality of information on economic, environmental, and social impacts, thereby it is necessary to assess the disclosure of economic, environmental, and social indicators. GRI Standards also require the issuance of sustainability reports to apply the principles for defining report content and principles for defining report quality. The principles for defining report content help organizations decide which content to include in the report considering the organization's activities, impacts, and the substantive expectations and interests of its stakeholders. The principles for defining report quality guide choices on ensuring the quality of information in a sustainability report, including its proper presentation.*

*The object of this undergraduate thesis is the sustainability reports issued by PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Salim Ivomas Pratama Tbk, and PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. This research applies the literature study and content analysis as the techniques for compiling data from the sustainability reports issued from 2016 to 2018.*

*This research finds that for the report content assessment, the stakeholder inclusiveness principle can be fulfilled by the five companies, meanwhile the materiality principle cannot be fulfilled well. For report quality assessment, the clarity principle can be fulfilled by the five companies, meanwhile reliability has not been fulfilled by the five companies. In general, sustainability report issued by PT Salim Ivomas Pratama Tbk scores highest for report content and report quality, followed by PT Austindo Nusantara Jaya Tbk and PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk which score equal, and then followed by PT Perkebunan Nusantara XI, and lastly PT Astra Agro Lestari Tbk.*

*Keywords: Sustainability Report, Plantation Industry, GRI Standards.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2016-2018 Menurut 10 Prinsip Isi dan Kualitas pada GRI *Standard*” dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua penulis yang senantiasa mendukung, mendoakan, mengasahi, dan melindungi dalam kondisi apapun.
2. Ibu Atty Yuniawati, S.E., MBA., CMA. selaku dosen pembimbing, yang sangat membantu peneliti, serta meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing peneliti selama penyusunan penelitian ini.
3. Ibu Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen wali, yang selalu membantu penulis selama masa perkuliahan, memberikan masukan, dan motivasi.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
6. Seluruh staf tata usaha, perpustakaan, laboratorium komputer, dan pekarya yang telah membantu penulis selama menjalani masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Cynthia Anastasia Nadia selaku sahabat baik penulis, yang senantiasa mendukung apa pun keputusan penulis, menyediakan waktu, dan menjadi pendengar yang baik atas segala keluh kesah penulis. Terima kasih atas hiburan dan semangat yang diberikan dari masa SMA sampai sekarang.
8. MANJIW yang terdiri dari Aghnia Faza, Amelia Sari Putri, Delinda Lorendzia, Elisabeth Tamara, Fransisca Andhika, Indri Anggraeni, Maria Riama, Michelle

Rossiana, Olivia Wynona, Sarah Rezi, dan Zanita Alfalah. Terima kasih telah mewarnai hari-hari penulis dari semester 1 dan senantiasa memberikan dukungan dan hiburan di kala senang maupun susah. Terima kasih atas waktu, canda tawa, dan berbagai pengalaman seru yang diberikan. Semoga pertemanan ini akan tetap berlanjut hingga masa tua nanti dan sukses selalu untuk kalian semua.

9. Wkwkwk Ngakak yang terdiri dari Delinda Lorendzia, Litaprilea Lorio, Michelle Rossiana, dan Vera Widjaya. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk penulis, mendengarkan keluh kesah, berbagi canda tawa, dan mengajak penulis wisata kuliner baik di dalam maupun luar negeri.
10. Nabila Ayudya, Rachmaditta Leksono, dan Vayu Ghayyas. Terima kasih telah menemani dan membantu penulis dalam segala hal selama masa perkuliahan.
11. Anastasia Faustine, Anastasia Melissa, Angelica Audina, Angelina Wangsanegara, Fem Farissa, Gabriela Amadea, Laurensia Saras, Matilda Candy, Sonia Holtrop, dan Tri Miranda. Terima kasih sudah menjadi teman penulis dari masa sekolah sampai sekarang.
12. Christian Adhi Natanegara dan Gabriela Quincy selaku rekan Departemen Hubungan Masyarakat Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi (HMPSA) periode 2016/2017, yang masih berteman dan berhubungan baik dengan penulis sampai sekarang meskipun sudah tidak menjabat lagi. Terima kasih telah membantu dan mendukung selama penulis menjabat sebagai *project manager*. Terima kasih atas segala hiburan dan waktu yang diberikan sampai sekarang.
13. Gabriela Elfrida dan Stefani Ratnalita selaku rekan Departemen Media dan Informasi HMPSA periode 2017/2018, yang telah menjadi *project manager* yang baik dan membanggakan. Terima kasih Gabriela telah meneruskan peran sebagai kepala departemen dan Stefani telah meneruskan program kerja Bulletin Board, sukses selalu untuk kalian.
14. Rekan-rekan Pengurus Inti HMPSA periode 2017/2018, Kevin Thomas, Aditya Aofi, Patricia Wijaya, Jessica Ferkim, Ferrent Angeline, Rina Nur Silawati, Theresa Rezalin, Cynthia Octaviani, Maria Gaby, dan Nathanael Andreas. Terima kasih atas pengalaman berharga dan kesempatan bekerja sama selama satu periode.



15. Kakak-kakak Pengurus Inti HMPSA periode 2016/2017 yang telah mempercayakan penulis sebagai *project manager* Bulletin Board periode 2016/2017 dan senantiasa membantu selama menjabat sebagai *project manager*.
16. Seluruh staf Bulletin Board periode 2016/2017, Aghnia Faza, Zanita Alfalah, Nickochione, Amelia Sari Putri, Delinda Lorendzia, Gabriela Quincy, Stefani Ratnalita, Natasha Amadea, dan Vincent Rianto. Terima kasih telah bersedia membantu dan berjuang bersama selama satu periode meskipun penulis sebagai *project manager* melakukan banyak kesalahan.
17. Neo Culture Technology, Red Velvet, dan Suho yang lagu-lagunya senantiasa menemani dan menjadi penyemangat penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
18. Teman-teman akuntansi angkatan 2015 dan angkatan-angkatan lain.
19. Teman-teman bimbingan Ibu Atty.
20. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis meminta maaf apabila ada kesalahan ataupun perkataan yang kurang berkenan. Penulis juga sangat terbuka dengan kritik dan saran agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik.

Bandung, Juli 2020

Bernardus Paramarta

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1. 1. Latar Belakang.....	1
1. 2. Rumusan Masalah.....	3
1. 3. Tujuan Penelitian.....	4
1. 4. Kegunaan Penelitian .....	4
1. 5. Kerangka pemikiran .....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2. 1. Teori yang Mendasari Sustainability Reporting.....	7
2. 1. 1. Teori Stakeholder (Stakeholder Theory) .....	7
2. 1. 2. Teori Legitimasi ( <i>Legitimacy Theory</i> ).....	8
2. 2. Konsep <i>Triple Bottom Line</i> .....	8
2. 3. Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ).....	10
2. 3. 1. Definisi Laporan Keberlanjutan.....	11
2. 3. 2. Manfaat Laporan Keberlanjutan .....	12
2. 4. <i>Global Reporting Initiative (GRI) Standards</i> .....	12
2. 4. 1. <i>General Standard Disclosures</i> (Pengungkapan Standar Umum).....	13
2. 4. 2. <i>Disclosures on Management Approach</i> (Pengungkapan Pendekatan Manajemen .....	13

2. 4. 3. <i>Specific Standard Disclosures</i> (Pengungkapan Standar Khusus).....	14
2. 5. Prinsip Isi dan Kualitas Berdasarkan GRI <i>Standards</i> .....	19
2. 5. 1. Prinsip-prinsip dalam Menentukan Isi Laporan.....	19
2. 5. 2. Prinsip-prinsip dalam Menentukan Kualitas Laporan .....	22
BAB 3 METODE PENELITIAN .....	26
3. 1. Metode Penelitian .....	26
3. 1. 1. Sumber Data .....	26
3. 1. 2. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3. 1. 3. Langkah-Langkah Penelitian .....	28
3. 1. 4. Ruang Lingkup Penelitian .....	29
3. 2. Objek Penelitian .....	29
3. 2. 1. PT Astra Agro Lestari Tbk .....	30
3. 2. 2. PT Austindo Nusantara Jaya Tbk .....	31
3. 2. 3. PT Perkebunan Nusantara XI .....	32
3. 2. 4. PT Salim Ivomas Pratama Tbk .....	32
3. 2. 5. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk .....	33
3. 3. Kriteria Penilaian Indikator Pengujian .....	33
3. 3. 1. Indikator Pengujian Berdasarkan Prinsip-prinsip untuk Menentukan Isi Laporan .....	34
3. 3. 1. 1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan.....	34
3. 3. 1. 2. Konteks Keberlanjutan .....	37
3. 3. 1. 3. Materialitas .....	40
3. 3. 1. 4. Kelengkapan.....	43
3. 3. 2. Indikator Pengujian Berdasarkan Prinsip-prinsip untuk Menentukan Kualitas Laporan.....	45
3. 3. 2. 1. Akurasi .....	45

3. 3. 2. 2. Keseimbangan .....	49
3. 3. 2. 3. Kejelasan .....	51
3. 3. 2. 4. Perbandingan .....	54
3. 3. 2. 5. Keandalan .....	57
3. 3. 2. 6. Ketepatan Waktu .....	60
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
4. 1. Analisis Isi Laporan Keberlanjutan Berdasarkan 4 Prinsip GRI <i>Standard</i> .....	62
4. 1. 1. PT Astra Agro Lestari Tbk .....	62
4. 1. 1. 1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan ( <i>stakeholder inclusiveness</i> ) .....	63
4. 1. 1. 2. Konteks Keberlanjutan ( <i>Sustainability Context</i> ).....	66
4. 1. 1. 3. Materialitas ( <i>materiality</i> ).....	68
4. 1. 1. 4. Kelengkapan ( <i>completeness</i> ).....	72
4. 1. 2. PT Austindo Nusantara Jaya Tbk .....	73
4. 1. 2. 1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan ( <i>stakeholder inclusiveness</i> ) .....	75
4. 1. 2. 2. Konteks Keberlanjutan ( <i>sustainability context</i> ).....	77
4. 1. 2. 3. Materialitas ( <i>materiality</i> ).....	80
4. 1. 2. 4. Kelengkapan ( <i>completeness</i> ).....	83
4. 1. 3. PT Perkebunan Nusantara XI .....	85
4. 1. 3. 1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan ( <i>stakeholder inclusiveness</i> ) .....	86
4. 1. 3. 2. Konteks Keberlanjutan ( <i>sustainability context</i> ).....	88
4. 1. 3. 3. Materialitas ( <i>materiality</i> ).....	90
4. 1. 3. 4. Kelengkapan ( <i>completeness</i> ).....	93
4. 1. 4. PT Salim Ivomas Pratama Tbk .....	95

4. 1. 4. 1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan ( <i>stakeholder inclusiveness</i> ) .....	96
4. 1. 4. 2. Konteks Keberlanjutan ( <i>sustainability context</i> ) .....	98
4. 1. 4. 3. Materialitas ( <i>materiality</i> ).....	99
4. 1. 4. 4. Kelengkapan ( <i>completeness</i> ).....	102
4. 1. 5. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk .....	103
4. 1. 5. 1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan ( <i>stakeholder inclusiveness</i> ) .....	105
4. 1. 5. 2. Konteks Keberlanjutan ( <i>sustainability context</i> ) .....	106
4. 1. 5. 3. Materialitas ( <i>materiality</i> ).....	108
4. 1. 5. 4. Kelengkapan ( <i>completeness</i> ).....	111
4. 2. Analisis Kualitas Laporan Keberlanjutan Berdasarkan 6 Prinsip GRI <i>Standard</i> .....	112
4. 2. 1. PT Astra Agro Lestari Tbk .....	112
4. 2. 1. 1. Akurasi ( <i>accuracy</i> ).....	113
4. 2. 1. 2. Keseimbangan ( <i>balance</i> ).....	115
4. 2. 1. 3. Kejelasan ( <i>clarity</i> ).....	116
4. 2. 1. 4. Perbandingan ( <i>comparability</i> ).....	118
4. 2. 1. 5. Keandalan ( <i>reliability</i> ) .....	119
4. 2. 1. 6. Ketepatan Waktu ( <i>timeliness</i> ) .....	120
4. 2. 2. PT Austindo Nusantara Jaya Tbk .....	121
4. 2. 2. 1. Akurasi ( <i>accuracy</i> ).....	123
4. 2. 2. 2. Keseimbangan ( <i>balance</i> ).....	124
4. 2. 2. 3. Kejelasan ( <i>clarity</i> ).....	126
4. 2. 2. 4. Perbandingan ( <i>comparability</i> ).....	127
4. 2. 2. 5. Keandalan ( <i>reliability</i> ) .....	129
4. 2. 2. 6. Ketepatan Waktu ( <i>timeliness</i> ) .....	130

4. 2. 3. PT Perkebunan Nusantara XI .....	131
4. 2. 3. 1. Akurasi ( <i>accuracy</i> ).....	132
4. 2. 3. 2. Keseimbangan ( <i>balance</i> ).....	134
4. 2. 3. 3. Kejelasan ( <i>clarity</i> ).....	135
4. 2. 3. 4. Perbandingan ( <i>comparability</i> ).....	136
4. 2. 3. 5. Keandalan ( <i>reliability</i> ) .....	137
4. 2. 3. 6. Ketepatan Waktu ( <i>timeliness</i> ) .....	138
4. 2. 4. PT Salim Ivomas Pratama Tbk .....	139
4. 2. 4. 1. Akurasi ( <i>accuracy</i> ).....	141
4. 2. 4. 2. Keseimbangan ( <i>balance</i> ).....	142
4. 2. 4. 3. Kejelasan ( <i>clarity</i> ).....	144
4. 2. 4. 4. Perbandingan ( <i>comparability</i> ).....	145
4. 2. 4. 5. Keandalan ( <i>reliability</i> ) .....	146
4. 2. 4. 6. Ketepatan Waktu ( <i>timeliness</i> ) .....	147
4. 2. 5. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk .....	148
4. 2. 5. 1. Akurasi ( <i>accuracy</i> ).....	150
4. 2. 5. 2. Keseimbangan ( <i>balance</i> ).....	151
4. 2. 5. 3. Kejelasan ( <i>clarity</i> ).....	153
4. 2. 5. 4. Perbandingan ( <i>comparability</i> ).....	154
4. 2. 5. 5. Keandalan ( <i>reliability</i> ) .....	155
4. 2. 5. 6. Ketepatan Waktu ( <i>timeliness</i> ) .....	156
4. 3. Perbandingan Isi dan Kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Industri Perkebunan Tahun 2016 – 2018 Berdasarkan 10 Prinsip GRI <i>Standard</i> .....	158
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	163
5. 1. Kesimpulan.....	163

5. 2. Saran ..... 164

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1.	Inklusivitas Pemangku Kepentingan .....	34
Tabel 3. 2.	Konteks Keberlanjutan .....	37
Tabel 3. 3.	Materialitas .....	40
Tabel 3. 4.	Kelengkapan .....	43
Tabel 3. 5.	Akurasi.....	45
Tabel 3. 6.	Keseimbangan .....	49
Tabel 3. 7.	Kejelasan .....	51
Tabel 3. 8.	Perbandingan .....	54
Tabel 3. 9.	Keandalan .....	57
Tabel 3. 10.	Ketepatan Waktu .....	60
Tabel 4. 1.	Pemenuhan Prinsip-prinsip Isi Laporan Keberlanjutan PT Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2016-2018 .....	62
Tabel 4. 2.	Skor Pengujian Inklusivitas Pemangku Kepentingan – PT Astra Agro Lestari Tbk.....	63
Tabel 4. 3.	Skor Pengujian Konteks Keberlanjutan – PT Astra Agro Lestari Tbk.	66
Tabel 4. 4.	Skor Pengujian Materialitas – PT Astra Agro Lestari Tbk .....	68
Tabel 4. 5.	Skor Pengujian Kelengkapan – PT Astra Agro Lestari Tbk .....	72
Tabel 4. 6.	Pemenuhan Prinsip-prinsip Isi Laporan Keberlanjutan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk Tahun 2016-2018 .....	73
Tabel 4. 7.	Skor Pengujian Inklusivitas Pemangku Kepentingan – PT Austindo Nusantara Jaya Tbk .....	75
Tabel 4. 8.	Skor Pengujian Konteks Keberlanjutan – PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.....	77
Tabel 4. 9.	Skor Pengujian Materialitas – PT Austindo Nusantara Jaya Tbk .....	80
Tabel 4. 10.	Skor Pengujian Kelengkapan – PT Austindo Nusantara Jaya Tbk .....	83



Tabel 4. 11. Pemenuhan Prinsip-prinsip Isi Laporan Keberlanjutan PT Perkebunan Nusantara XI Tahun 2016-2018 .....	85
Tabel 4. 12. Skor Pengujian Inklusivitas Pemangku Kepentingan – PT Perkebunan Nusantara XI.....	86
Tabel 4. 13. Skor Pengujian Konteks Keberlanjutan – PT Perkebunan Nusantara XI.....	88
Tabel 4. 14. Skor Pengujian Materialitas – PT Perkebunan Nusantara XI.....	90
Tabel 4. 15. Skor Pengujian Kelengkapan – PT Perkebunan Nusantara XI.....	93
Tabel 4. 16. Pemenuhan Prinsip-prinsip Isi Laporan Keberlanjutan PT Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2016-2018 .....	95
Tabel 4. 17. Skor Pengujian Inklusivitas Pemangku Kepentingan – PT Salim Ivomas Pratama Tbk.....	96
Tabel 4. 18. Skor Pengujian Konteks Keberlanjutan – PT Salim Ivomas Pratama Tbk .....	98
Tabel 4. 19. Skor Pengujian Materialitas – PT Salim Ivomas Pratama Tbk .....	99
Tabel 4. 20. Skor Pengujian Kelengkapan – PT Salim Ivomas Pratama Tbk .....	102
Tabel 4. 21. Pemenuhan Prinsip-prinsip Isi Laporan Keberlanjutan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk Tahun 2016-2018 .....	103
Tabel 4. 22. Skor Pengujian Inklusivitas Pemangku Kepentingan – PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.....	105
Tabel 4. 23. Skor Pengujian Konteks Keberlanjutan – PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.....	106
Tabel 4. 24. Skor Pengujian Materialitas – PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.....	108
Tabel 4. 25. Skor Pengujian Kelengkapan – PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk....	111
Tabel 4. 26. Pemenuhan Prinsip-prinsip Kualitas Laporan Keberlanjutan PT Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2016-2018 .....	112
Tabel 4. 27. Skor Pengujian Akurasi – PT Astra Agro Lestari Tbk.....	113
Tabel 4. 28. Skor Pengujian Keseimbangan – PT Astra Agro Lestari Tbk.....	115

Tabel 4. 29. Skor Pengujian Kejelasan – PT Astra Agro Lestari Tbk.....	116
Tabel 4. 30. Skor Pengujian Perbandingan – PT Astra Agro Lestari Tbk.....	118
Tabel 4. 31. Skor Pengujian Keandalan – PT Astra Agro Lestari Tbk .....	119
Tabel 4. 32. Skor Pengujian Ketepatan Waktu – PT Astra Agro Lestari Tbk.....	120
Tabel 4. 33. Pemenuhan Prinsip-prinsip Kualitas Laporan Keberlanjutan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk Tahun 2016-2018 .....	121
Tabel 4. 34. Skor Pengujian Akurasi – PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.....	123
Tabel 4. 35. Skor Pengujian Keseimbangan – PT Austindo Nusantara Jaya Tbk..	124
Tabel 4. 36. Skor Pengujian Kejelasan – PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.....	126
Tabel 4. 37. Skor Pengujian Perbandingan – PT Austindo Nusantara Jaya Tbk....	127
Tabel 4. 38. Skor Pengujian Keandalan – PT Austindo Nusantara Jaya Tbk .....	129
Tabel 4. 39. Skor Pengujian Ketepatan Waktu – PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.....	130
Tabel 4. 40. Pemenuhan Prinsip-prinsip Kualitas Laporan Keberlanjutan PT Perkebunan Nusantara XI Tahun 2016-2018 .....	131
Tabel 4. 41. Skor Pengujian Akurasi – PT Perkebunan Nusantara XI.....	132
Tabel 4. 42. Skor Pengujian Keseimbangan – PT Perkebunan Nusantara XI.....	134
Tabel 4. 43. Skor Pengujian Kejelasan – PT Perkebunan Nusantara XI.....	135
Tabel 4. 44. Skor Pengujian Perbandingan – PT Perkebunan Nusantara XI.....	136
Tabel 4. 45. Skor Pengujian Keandalan – PT Perkebunan Nusantara XI.....	137
Tabel 4. 46. Skor Pengujian Ketepatan Waktu – PT Perkebunan Nusantara XI....	138
Tabel 4. 47. Pemenuhan Prinsip-prinsip Kualitas Laporan Keberlanjutan PT Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2016-2018 .....	139
Tabel 4. 48. Skor Pengujian Akurasi – PT Salim Ivomas Pratama Tbk.....	141
Tabel 4. 49. Skor Pengujian Keseimbangan – PT Salim Ivomas Pratama Tbk.....	142
Tabel 4. 50. Skor Pengujian Kejelasan – PT Salim Ivomas Pratama Tbk.....	144
Tabel 4. 51. Skor Pengujian Perbandingan – PT Salim Ivomas Pratama Tbk .....	145

Tabel 4. 52. Skor Pengujian Keandalan – PT Salim Ivomas Pratama Tbk .....	146
Tabel 4. 53. Skor Pengujian Ketepatan Waktu – PT Salim Ivomas Pratama Tbk .	147
Tabel 4. 54. Pemenuhan Prinsip-prinsip Kualitas Laporan Keberlanjutan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk Tahun 2016-2018 .....	148
Tabel 4. 55. Skor Pengujian Akurasi – PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk .....	150
Tabel 4. 56. Skor Pengujian Keseimbangan – PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	151
Tabel 4. 57. Skor Pengujian Kejelasan – PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.....	153
Tabel 4. 58. Skor Pengujian Perbandingan – PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk...	154
Tabel 4. 59. Skor Pengujian Keandalan – PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.....	155
Tabel 4. 60. Skor Pengujian Ketepatan Waktu – PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk .....	156
Tabel 4. 61. Perbandingan Penilaian Isi dan Kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Industri Perkebunan Tahun 2016 – 2018 Berdasarkan 10 Prinsip GRI <i>Standard</i> .....	159

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2016 – PT Astra Agro Lestari Tbk
- Lampiran 2. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2016 – PT Astra Agro Lestari Tbk
- Lampiran 3. Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2017 – PT Astra Agro Lestari Tbk
- Lampiran 4. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2017 – PT Astra Agro Lestari Tbk
- Lampiran 5. Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2018 – PT Astra Agro Lestari Tbk
- Lampiran 6. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2018 – PT Astra Agro Lestari Tbk
- Lampiran 7. Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2016 – PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
- Lampiran 8. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2016 – PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
- Lampiran 9. Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2017 – PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
- Lampiran 10. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2017 – PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
- Lampiran 11. Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2018 – PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
- Lampiran 12. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2018 – PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
- Lampiran 13. Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2016 – PT Perkebunan Nusantara XI
- Lampiran 14. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2016 – PT Perkebunan Nusantara XI
- Lampiran 15. Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2017 – PT Perkebunan Nusantara XI
- Lampiran 16. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2017 – PT Perkebunan Nusantara XI

- Lampiran 17. Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2018 – PT Perkebunan Nusantara XI
- Lampiran 18. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2018 – PT Perkebunan Nusantara XI
- Lampiran 19. Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2016 – PT Salim Ivomas Pratama Tbk
- Lampiran 20. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2016 – PT Salim Ivomas Pratama Tbk
- Lampiran 21. Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2017 – PT Salim Ivomas Pratama Tbk
- Lampiran 22. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2017 – PT Salim Ivomas Pratama Tbk
- Lampiran 23. Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2018 – PT Salim Ivomas Pratama Tbk
- Lampiran 24. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2018 – PT Salim Ivomas Pratama Tbk
- Lampiran 25. Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2016 – PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
- Lampiran 26. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2016 – PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
- Lampiran 27. Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2017 – PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
- Lampiran 28. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2017 – PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
- Lampiran 29. Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2018 – PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
- Lampiran 30. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2018 – PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1. 1. Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, pandangan *single bottom line* dimana perusahaan hanya berfokus pada kinerja ekonominya mulai ditinggalkan. Ambisi perusahaan dalam mendapatkan keuntungan (*profit oriented*) dan memenuhi keinginan pemangku kepentingan (*stakeholder*) ternyata berdampak pada timbulnya berbagai macam permasalahan di bidang sosial dan lingkungan yang timbul dari aktivitas dan tindakan ekonomi perusahaan. Melihat hal ini, kini sebagian besar perusahaan dituntut untuk tidak lagi berfokus pada *single bottom line*, namun sudah berfokus pada *triple bottom line*. Konsep *triple bottom line* menjelaskan bahwa perusahaan untuk dapat tumbuh berkelanjutan selain dengan meningkatkan pendapatan (*profit*), perusahaan juga bertanggung jawab untuk menjaga bumi (*planet*), dan peduli dengan manusia (*people*) baik karyawan maupun masyarakat di luar perusahaan (Maulida dan Adam, 2012). Dalam pengalihan fokus perusahaan menjadi *triple bottom line* perusahaan memerlukan pemahaman akan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Tujuan *sustainable development* adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup generasi sekarang tanpa mengganggu kemampuan generasi yang akan datang dalam memenuhi kehidupan mereka dengan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial (Rosana, 2018).

Dalam mencapai *sustainable development*, diperlukan adanya kerangka global dengan bahasa yang konsisten dan dapat diukur dengan tujuan agar lebih jelas dan mudah dipahami. Konsep ini kemudian dikenal dengan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). *Sustainability report* menjadi kebutuhan bagi perusahaan progresif untuk menginformasikan mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungannya sekaligus pemangku kepentingan (*stakeholder*) perusahaan (Chariri dan Firman, 2009). Pengungkapan *sustainability report* oleh perusahaan merupakan salah satu upaya dalam memenuhi tuntutan *stakeholder* untuk memberikan informasi yang transparan, organisasi yang akuntabel, dan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). *Sustainability report* memuat tiga aspek kinerja perusahaan yakni ekonomi, lingkungan, dan sosial. Standar internasional untuk

pelaporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) dikembangkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) yang berpusat di Amsterdam, Belanda. GRI mendefinisikan *sustainability reporting* sebagai praktik pengukuran, pengungkapan, dan pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal, tentang kinerja organisasi dalam mencapai tujuan *sustainable development*.

Bila melihat berdasarkan sektor industri, awalnya pembuat laporan keberlanjutan didominasi oleh perusahaan dari sektor industri tambang. Tapi sekarang perusahaan pembuat laporan tersebut cukup bervariasi. Salah satunya perusahaan yang bergerak di industri perkebunan. Di Indonesia, industri perkebunan adalah salah satu industri yang berkembang pesat dan memiliki pangsa pasar yang besar dengan kelapa sawit sebagai komoditas terbesarnya. Industri perkebunan adalah salah satu perusahaan yang *concern* dalam konsep keberlanjutan terutama setelah diberlakukannya Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT/140/3/2011 tentang Pedoman Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia dengan menerapkan prinsip-prinsip pembangunan perkebunan berkelanjutan (*sustainable*) yang disesuaikan dengan berbagai peraturan undang-undang yang berlaku.

Pesatnya perkembangan industri perkebunan di Indonesia menyebabkan adanya ancaman terhadap keberagaman hayati akibat dampak dari industri perkebunan. Industri perkebunan menjadi salah satu penyebab deforestasi dan peningkatan suhu bumi. Pada tahun 2018 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mencatat bahwa sebanyak 2,6 juta hektare hutan terbakar di Pulau Sumatera dan Kalimantan. Data sementara Badan Nasional Penanggulangan Bencana mencatat area terbakar mencapai 328.724 hektare dengan titik panas sepanjang periode Januari – Agustus 2019<sup>1</sup>. Kebakaran hutan ini tidak hanya semata-mata disebabkan musim kemarau yang berkepanjangan, namun terpicu juga oleh aktivitas pembukaan lahan perkebunan yang tidak bertanggung jawab mengingat sebanyak 85% areal kebakaran berada di sekitar konsensi sawit. Meskipun beberapa perusahaan telah mengantongi sertifikasi ISPO dan melakukan pembukaan lahan secara legal, namun pemerintah masih kesulitan dalam mendorong praktik perkebunan berkelanjutan. Hal ini salah satunya disebabkan oleh perilaku konsumen yang lebih mempertimbangkan harga produk ketimbang

---

<sup>1</sup> <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190919130113-92-431975/karhutla-gambaran-kegagalan-praktik-sawit-berkelanjutan>, diakses pada Sabtu, 30 November 2019.

pelabelan produk berkelanjutan yang kemudian berdampak pada pembukaan lahan secara ilegal yang dilakukan dengan tujuan memperkecil biaya produksi.

Saat ini di Indonesia, pengungkapan laporan keberlanjutan telah diatur dalam Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 66 ayat (2) butir (c). Undang-Undang ini mengatur secara tegas tentang penyampaian laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan maupun dibuat terpisah sebagai laporan TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan). Meski telah diatur dalam Undang-Undang, beberapa perusahaan masih melaporkan tanggung jawab sosial dan lingkungannya di dalam laporan tahunan karena perusahaan menganggap pelaporan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara terpisah membuang waktu dan biaya. Di sisi lain, beberapa perusahaan telah sadar akan pentingnya pengungkapan *sustainability report* sebagai salah satu kriteria dalam menilai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan serta mempengaruhi opini publik terhadap citra perusahaan. Pada industri perkebunan, PT Astra Agro Lestari Tbk adalah salah satu perusahaan perkebunan di Indonesia yang telah melakukan membuat *sustainability report* sejak tahun 2013. Selain PT Astra Agro Lestari Tbk, perusahaan di sektor industri perkebunan seperti PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Salim Ivomas Pratama Tbk, dan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk yang juga telah menerbitkan *sustainability report* sejak tahun 2016. Kelima perusahaan tersebut merupakan perusahaan di industri perkebunan yang secara teratur telah menerbitkan *sustainability report* sejak tahun pertama penerbitannya sampai tahun 2018 per Oktober 2019.

## **1. 2. Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penilaian pengungkapan berdasarkan prinsip isi dari laporan keberlanjutan masing-masing perusahaan di industri perkebunan tahun 2016-2018 berdasarkan panduan GRI untuk masing-masing prinsip?
2. Bagaimana penilaian pengungkapan berdasarkan prinsip kualitas dari laporan keberlanjutan masing-masing perusahaan di industri perkebunan tahun 2016-2018 berdasarkan panduan GRI untuk masing-masing prinsip?



3. Bagaimana perbandingan penilaian pengungkapan berdasarkan prinsip isi dan prinsip kualitas laporan keberlanjutan perusahaan di industri perkebunan tahun 2016-2018 berdasarkan panduan GRI?

### **1. 3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak di capai pada penelitian ini adalah :

1. Mengetahui penilaian pengungkapan berdasarkan prinsip isi dari laporan keberlanjutan masing-masing perusahaan di industri perkebunan tahun 2016-2018 berdasarkan panduan GRI untuk masing-masing prinsip.
2. Mengetahui penilaian pengungkapan berdasarkan prinsip kualitas dari laporan keberlanjutan masing-masing perusahaan di industri perkebunan tahun 2016-2018 berdasarkan panduan GRI untuk masing-masing prinsip.
3. Menganalisis perbandingan penilaian pengungkapan berdasarkan prinsip isi dan prinsip kualitas laporan keberlanjutan perusahaan di industri perkebunan tahun 2016-2018 berdasarkan panduan GRI.

### **1. 4. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam berfikir ilmiah. Serta menjadi sarana penerapan ilmu yang sudah dipelajari dalam hal akuntansi keberlanjutan.
2. Bagi perusahaan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong perusahaan untuk menyusun laporan keberlanjutan sesuai dengan GRI *standard* agar mampu memberikan gambaran yang seimbang dan wajar atas kontribusi positif dan negatif perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan sehingga dapat bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri, pemerintah, pemangku kepentingan, dan masyarakat sekitar.
3. Bagi akademisi  
Dapat memberikan manfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan dan menjadi

bahan referensi. Selain itu, menjadi landasan untuk penelitian di bidang laporan keberlanjutan di masa yang akan datang.

### **1. 5. Kerangka pemikiran**

Pada dasarnya, tujuan dari dilakukannya proses bisnis adalah memperoleh keuntungan, namun tanpa disadari proses bisnis tersebut menimbulkan permasalahan di bidang lainnya seperti lingkungan dan sosial. Hal ini akan berdampak pada citra perusahaan yang akan dicap buruk dan investor tidak lagi menanamkan modalnya. Melihat hal ini, perusahaan kini mulai berfokus pada *Triple Bottom Line* yaitu keseimbangan antara ekonomi (*profit*), sosial (*people*), dan lingkungan (*planet*). Istilah ini dicetuskan oleh John Elkington (1997) dalam bukunya yang berjudul “*Cannibals with Forks, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*”. Lewat bukunya, John Elkington mencoba menjelaskan bahwa perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi (*profit*), tetapi juga harus memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan sosial (*people*). Kebijakan ekonomi yang menekankan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi saja, bagaimanapun dapat berdampak secara buruk terhadap lingkungan dan sosial. Maka dari itu, dibutuhkan komponen tambahan atau sebuah laporan tersendiri yang menjelaskan secara rinci mengenai faktor sosial dan lingkungan.

Laporan keberlanjutan dapat didefinisikan sebagai laporan publik dimana perusahaan memberikan gambaran posisi dan aktivitas perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial kepada *stakeholder* internal dan eksternal (Heemskerk, 2002:7). Laporan keberlanjutan juga menjadi salah satu bukti instrumen yang dapat digunakan oleh suatu organisasi baik pemerintah maupun perusahaan dalam berdialog dengan warga ataupun *stakeholdernya* sebagai salah satu upaya penerapan pendidikan pembangunan berkelanjutan. Penyusunan laporan keberlanjutan pada saat sekarang ini menempati posisi yang sama pentingnya juga dengan pengungkapan informasi seperti yang diungkapkan dalam laporan keuangan (Nasir dkk, 2014).

Salah satu pedoman yang banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan dalam penyusunan laporan keberlanjutan adalah *Global Reporting Initiative* (GRI). Hingga akhir tahun 2016, hampir 9% perusahaan yang telah *listing* di Bursa Efek

Indonesia (BEI) telah menerbitkan laporan keberlanjutan dengan menggunakan pedoman GRI G4 (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Mengacu kepada pedoman GRI, pelaporan keberlanjutan secara berkala ditinjau untuk memberikan panduan yang terbaik dan termutakhir bagi pelaporan keberlanjutan yang efektif. Tujuan GRI *standard* 2016 dengan pembaruan yang terbaru adalah untuk:

1. Membantu pelapor menyusun laporan keberlanjutan atas hal-hal yang penting,
2. Berisikan informasi berharga tentang isu-isu organisasi yang paling kritical terkait keberlanjutan, dan
3. Menjadikan pelaporan keberlanjutan yang seperti demikian sebagai praktik standar.

GRI *standard* dirancang untuk meningkatkan komparabilitas global dan kualitas informasi mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial, sehingga memungkinkan transparansi dan akuntabilitas organisasi atau perusahaan yang lebih besar (GRI, 2016). Maka dari itu perlu dilakukan penilaian atas pengungkapan indikator ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk mengetahui sejauh mana pengungkapan tersebut telah memenuhi GRI *standard*.

Perusahaan diwajibkan untuk menerapkan prinsip-prinsip pelaporan agar laporan keberlanjutan yang telah disusun sesuai dengan GRI *standard*. Prinsip-prinsip pelaporan ini dibagi ke dalam dua kelompok, prinsip isi dan prinsip kualitas. Prinsip isi membantu perusahaan untuk memutuskan isi laporan mana yang akan disertakan dalam laporan terkait tentang kegiatan, dampak, dan ekpektasi substantif organisasi, serta kepentingan para pemangku kepentingannya. Prinsip kualitas membantu perusahaan untuk memastikan kualitas informasi dalam laporan keberlanjutan termasuk presentasinya tepat. Kualitas informasi penting untuk memungkinkan para pemangku kepentingan untuk membuat penilaian yang sah dan masuk akal mengenai suatu perusahaan atau organisasi, serta untuk mengambil tindakan yang tepat (GRI, 2016). Masing-masing prinsip pelaporan memiliki persyaratan dan panduan tentang bagaimana menerapkan prinsip tersebut yang dikenal dengan pengujian. Pengujian dalam prinsip pelaporan adalah alat-alat untuk membantu organisasi menilai apakah mereka telah menerapkan prinsip tersebut (GRI, 2016).